

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan :

1. Karakteristik Balita yaitu usia balita dan balita masing-masing sebesar 50,00 persen. Jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebesar 53,10 persen. Jenjang pendidikan ayah dan ibu sebagian besar adalah tamatan SMA/SMK, besaran keluarga termasuk kategori kecil (≤ 4 orang) sebesar 56,30, pekerjaan ayah dan ibu sebagian besar adalah petani, pendapatan ayah dan ibu adalah pada kategori rendah (Rp. $\leq 1.500.000$).
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada keluarga balita menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori PHBS kurang Baik, yaitu sebesar 59,4%.
3. Kejadian diare pada balita menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah balita mengalami diare dalam kurun waktu 1 bulan terakhir yaitu sebesar 56,3%.
4. Berdasarkan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai $X^2 = 28,150$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS dengan kejadian diare. Hasil *Risk Estimate* menunjukkan bahwa responden dengan PHBS kurang baik memiliki risiko 19 kali lebih besar mengalami diare dibandingkan responden dengan PHBS baik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di implikasikan yaitu:

1. Pihak pemerintahan setempat seharusnya memperkuat kegiatan edukasi masyarakat melalui penyuluhan rutin mengenai pentingnya memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya penyakit diare.
2. Diperlukan upaya peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi yang layak, seperti pembangunan jamban sehat dan sistem pengelolaan limbah rumah tangga. Pemerintah desa juga perlu melakukan pengawasan terhadap jarak antara sumber air bersih dan tempat pembuangan limbah.
3. Petugas kesehatan desa perlu melakukan pencatatan dan pelaporan rutin terhadap kasus diare guna memantau perkembangan angka kejadian serta menentukan langkah cepat apabila terjadi peningkatan kasus di wilayah tersebut.
4. Pemerintah desa perlu menjalin kerja sama dengan puskesmas, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat dalam melaksanakan program kesehatan lingkungan dan peningkatan gizi masyarakat untuk menekan angka kejadian diare.



5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam hasil penelitian, maka hal hal yang perlu disarankan adalah :

1. Diharapkan setiap keluarga mampu lebih memperhatikan aktivitas anak balita, perilaku sehari hari, kebiasaan rumah tangga yang kurang baik serta mampu membiasakan untuk mengkonsumsi makanan berserat seperti buah dan sayur yang menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan.
2. Diharapkan kepada pemerintahan serta tenaga kesehatan untuk meningkatkan sosialisai serta edukasi yang mampu mengatasi kejadian diare pada rumah tangga keluarga balita.



THE
Character Building
UNIVERSITY